

Nama Mata Kuliah : Agama dan Etika Protestan (KU2062)

SKS : 2

Outcomes : Mahasiswa memahami dan mampu mewujudkan nilai-nilai dasar ajaran agama Kristen berdasarkan otoritas kebenaran Firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab. Para mahasiswa memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya. Hal ini tercermin dari etika, akhlak yang baik, luhur dan mulia serta integritas yang tinggi. Mahasiswa sebagai alumni kelak dapat menunjukkan jati dirinya berlandaskan ajaran agama yang telah dipelajari. Mereka menjadikan nilai-nilai luhur agama Kristen sebagai pandangan dan gaya hidup dalam profesinya. Mereka menjadikan ajaran agama sebagai landasan hidup dalam berperilaku dalam konteks masyarakat Indonesia yang sangat beragam dalam suku, bahasa, budaya dan pola pikir. Dengan demikian mereka memiliki semangat kebersamaan, menjaga kerukunan dan bermental pembangun dalam tatanan warga Indonesia yang pluralistik.

Sifat : Wajib Sarjana

Sistem Penilaian :

- Kehadiran : Minimal 80 % (Syarat pemrosesan nilai)
- Ujian Tengah Semester : 25 %
- Ujian Akhir Semester : 25 %
- Retreat : 25 %
- Tugas-tugas : 25 %

Satuan Acara Pembelajaran :

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	KeTuhanan Kristus	Siapakah Kristus (Kajian Kitab Yesaya dan Injil Yohanes)	Mahasiswa semakin mengenal Kristus sebagai kegenapan janji Allah	1, 3, 4
2	Doktrin Keselamatan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Dosa sebagai pemisah antara Allah dengan manusia</li><li>▪ Melepaskan manusia lama serta mengenakan manusia baru</li><li>▪ Jaminan keselamatan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mahasiswa memahami secara mendasar hakekat dosa sebagai pemisah antara Allah dengan manusia</li><li>▪ Mahasiswa memahami doktrin keselamatan serta mau membuka hati untuk menerima Yesus Kristus (lahir baru/bertobat)</li><li>▪ Memiliki dan meyakini keselamatan</li></ul>	1, 2, 4
3	Ibadah dan otoritas Firman	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Makna dan tujuan ibadah</li><li>▪ Otoritas Firman Tuhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mahasiswa memahami arti, tujuan dan makna ibadah dalam hidupnya</li></ul>	1, 2, 4

	Allah	dalam ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menekankan otoritas Firman Allah</li> <li>▪ Mahasiswa diyakinkan dan diteguhkan untuk tekun dalam ibadah yang benar sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan</li> <li>▪ Beberapa hal praktis dalam ibadah pribadi maupun keluarga/kelompok/jemaat (saat teduh, persekutuan, dll.)</li> </ul>	
4	Bertumbuh di dalam Kristus (Kolose 2:6-7)	Proses pertumbuhan rohani di dalam Kristus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa memahami betapa pentingnya bertumbuh secara rohani sebagai panggilan Allah setelah menerima Kristus</li> <li>▪ Mahasiswa bersedia dan terpenggil untuk berakar, bertumbuh, dibangun dan berbuah di dalam Kristus</li> </ul>	1, 2, 4
5	Iman	Iman sebagai dasar pengenalan akan Allah serta dasar dalam pengharapan	Mahasiswa terdorong untuk memiliki iman yang benar berdasarkan Firman Allah, bukan karena dorongan emosi sesaat	1, 2, 4
6	Kehendak dan Pimpinan Allah	Ajaran Alkitab sebagai Dasar dalam mengambil Keputusan	Mahasiswa meyakini adanya pimpinan dan otoritas Allah dalam kehidupan ini. Karena itu mahasiswa senantiasa memiliki ketergantungan kepada Allah dalam mengambil setiap keputusan	1,3
7	Pencobaan, Penderitaan dan Kemenangan di dalam Kristus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pencobaan-pencobaan yang dihadapi Tuhan Yesus serta rahasia kemenangannya,</li> <li>▪ Pencobaan-pencobaan yang dihadapi manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa diingatkan bahwa pencobaan dan penderitaan adalah salah satu bagian dalam kehidupan yang dapat diterima secara positif sebagai sarana untuk bertumbuh di dalam Tuhan</li> <li>▪ Mahasiswa belajar dari teladan Kristus dalam kemenangannya terhadap pencobaan.</li> <li>▪ Keyakinan kepada Allah sebagai jalan keluar dalam menghadapi pencobaan dan penderitaan.</li> </ul>	1, 3
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>			
9	Okultisme	Mewaspada seluk beluk	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa memahami,</li> </ul>	1, 2, 4

		tipu muslihat iblis dalam okultisme	<p>mengenal dan mewaspadai berbagai tipu muslihat iblis dalam masalah okultisme</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa menyadari kuasa Tuhan dalam pembebasan diri dari okultisme.</li> <li>▪ Mahasiswa yang terlibat dalam okultisme dapat dibebaskan</li> <li>▪ Mahasiswa dibekali agar dapat proaktif dalam penanggulangan bahaya okultisme</li> </ul>	
10	Karakter	Empat jenis tempramen	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa memahami empat jenis tempramen menyangkut kelebihan dan kekurangannya</li> <li>▪ Mahasiswa dapat mengenali tempramen dalam dirinya</li> <li>▪ Dengan tuntunan Roh Kudus, mahasiswa dapat mengoptimalkan tempramennya agar menjadi berkat bagi orang lain yaitu memaksimalkan sifat positif dan meminimalkan sifat negatif dari tempramen yang dimilikinya.</li> </ul>	4, 5
11	Etika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tata susila, sopan santun, moralitas</li> <li>▪ Isu-isu yang berkembang dan menarik dalam tata susila, sopan santun dan moralitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa memahami landasan etika dari Firman Allah yang berhubungan dengan tata susila, sopan-santun dan moralitas.</li> <li>▪ Mahasiswa menerapkan etika dalam kehidupannya setiap hari di manapun dia berada</li> </ul>	4, 5
12	Pergaulan Pra Nikah	Prinsip-prinsip pergaulan masa sebelum menikah (Kemurnian dan kekudusan hidup)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa memahami pergaulan yang baik dan yang buruk dalam masa pranikah, terutama dengan lawan jenis</li> <li>▪ Mahasiswa dapat menjaga diri dan selalu memutuskan untuk memilih pergaulan yang baik dan sehat dengan lawan jenis serta senantiasa menjaga kekudusan.</li> <li>▪ Mahasiswa dengan bijaksana dapat menghindarkan diri dari pergaulan bebas yang kian marak di masyarakat.</li> </ul>	1, 4

13	Pornography	Maraknya pornography dalam berbagai bentuk serta akibatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa memahami betapa bahayanya pornography yang kian marak dalam berbagai bentuk</li> <li>▪ Mahasiswa yang terikat dengan pornography dapat segera dibebaskan</li> <li>▪ Bagaimana terhindar dari keterikatan pornography</li> <li>▪ Mahasiswa bertekad bulat untuk menghindarkan diri dari pornography</li> </ul>	1, 4
14	Kasih	Membahas 4 jenis kasih (Agape, Philia, Storge dan Eros)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa memahami arti kasih yang dalam dari Allah (Agape) sebagai landasan dari semua kasih yang ada</li> <li>▪ Mahasiswa menerapkan hidup dalam kasih sebagai perintah Allah, bukan sebagai emosi</li> </ul>	1, 4
15	Tujuan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan Hidupku sebagai orang Indonesia</li> <li>▪ Kesuksesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa menyadari dirinya sebagai warga Negara Indonesia harus ikut ambil bagian dalam membangun bangsa dan negara</li> <li>▪ Mahasiswa bertekad memiliki dan memelihara cita-cita luhur dan mulia dan bertujuan menjadi berkat bagi bangsa dan negara</li> <li>▪ Mahasiswa menghargai keberagaman masyarakat Indonesia yang majemuk (pluralistik) serta memelihara kerukunan dan toleransi</li> <li>▪ Mahasiswa terdorong untuk meraih kesuksesan yang benar dan terhindar dari kesuksesan semu</li> </ul>	1, 2
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>			